

BAB II

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

2.1 Profil dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Berdasarkan situs resmi milik desa Rancagong diketahui bahwa kecamatan Legok memiliki 22 desa dan salah satunya adalah desa Rancagong yang memiliki luas 519 ha dan jumlah penduduk 12.693 jiwa. Desa Rancagong secara geografis terletak di 12km sebelah Barat Daya dari Tangerang Kota atau Tiga Raksa yang mempunyai batas yaitu Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Curug Wetan Kecamatan Curug. Sebelah Selatan berbatasan dengan desa Kadusirung. Sebelah Barat berbatasan dengan desa Serdang Wetan. Sebelah Timur berbatasan dengan desa Legok



Gambar 2.1 Foto Kantor Desa Rancagong
Sumber: Muhamad (2020)

Sejak Tahun Anggaran 1995/1996 Biro Pusat Statistik menetapkan Desa Rancagong sebagai salah Desa IDT yang ada di Kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang. Sebagai upaya dalam mengentaskan Desa Tertinggal kebijaksanaan Pemerintah Kabupaten Dati II Tangerang pada Tahun 1995/1996 telah menetapkan Desa Rancagong Sebagai Desa Binaan Pogram Terpadu P2W-KSS.

Sejarah terbentuknya desa tersebut adalah pada zaman penjajahan Belanda terdapat persatuan masyarakat yang ingin membuat sebuah sarana untuk mempermudah pemecahan masalah, oleh karena itu dibentuklah Pemerintahan Desa bernama Desa Ranca Goang. Lalu, Berdasarkan tokoh masyarakat yang bisa dipercaya, nama Desa Rancagong memiliki ceritanya sendiri, yaitu “RANCA” yang berarti “Mata Air” dan “GONG” yang merupakan sebuah alat musik tradisional berupa gamelan. Yang mengarah kepada cerita mata air di pusat desa yang sering terdengar suara gong yang dipercaya dimainkan oleh makhluk halus.



Gambar 2.2 Foto Fly Camp

Sumber: Imam Hakim (2023)

Pada tanggal 23 Februari 2023 lalu kami mengambil data pasca kunjungan ke Desa Rancagong yang menyatakan hampir seluruh masyarakat Desa Rancagong bekerja sebagai buruh pabrik karena memang di area desa terdapat beberapa pabrik-pabrik besar. Namun tidak hanya buruh, terdapat beberapa masyarakat di Desa Rancagong membuat UMKM sendiri yang telah menjadi mata pencaharian mereka dari generasi ke generasi. Terdapat tiga UMKM yang cukup besar di Desa Rancagong. UMKM tersebut adalah Rengginang Bu Rohyani, Tampah dan Kue Semprong Jaya Rahayu. Tidak hanya itu Rancagong juga memiliki tempat wisata yang memiliki pemandangan yang indah, Namun sayangnya keberadaanya masih jarang diketahui oleh masyarakat luas, tempat wisata itu bernama *Sport Tourism Fly Camp*. Yang didalamnya terdapat berbagai macam hiburan seperti perahu bebek, kayak, camp,

rental sepeda, kolam berenang, dan kafe yang menyediakan banyak variasi makanan dan minuman.

2.1.1 Profil Desa

Tabel 2.1 Profil desa Rancagong

1.	Nama Desa	:	Rancagong
2.	Jumlah warga	:	12.693 Jiwa (Laki-laki 6.211 jiwa & Perempuan 6.472 jiwa)
3.	Jumlah Kepala Keluarga	:	3246 KK (11 RW & 35 RT)
4.	Jenis Pekerjaan	:	Petani, Pengrajin Tampah, Pengusaha Kuliner, karyawan Swasta, Pertukangan Kayu, Pertukangan Batu, Buruh.
5.	Luas Wilayah	:	392.820. ha
6.	Batas-batas Desa	:	• Utara: Desa Curug Wetan • Timur: Desa Legok • Selatan: Desa Kemuning • Barat: Desa Serdang Wetan
7.	Batas-batas Kecamatan Legok	:	• Utara: Kecamatan Curug dan Kecamatan Kelapa Dua • Timur: Kecamatan Pagedangan • Selatan: Kabupaten Bogor • Barat: Kecamatan Panongan

Sumber: Imam Hakim (2023)

2.2 Potensi Wilayah Masyarakat Sasaran

Potensi Desa	
Keunikan Desa (USP)	: Desa Rancagong bisa dibilang desa yang secara pembangunan sudah cukup maju. Kehidupan masyarakatnya juga bisa dibilang sudah mulai masuk ke taraf ekonomi menengah. Namun, desa ini masih memegang teguh adat yang diturunkan secara turun-menurun seperti yang kerap kita jumpai di desa pada umumnya. Salah satu kegiatan

		besar yang saat ini baru dilaksanakan adalah pawai obor untuk menyambut Ramadhan.
Perilaku sosial Masyarakat Desa (Behaviour)	:	Masyarakat Rancagong terbilang cukup ramah dengan orang-orang luar desa, selain karena mayoritas adalah suku sunda yang terkenal akan kehalusannya saat berbicara, masyarakat Desa Rancagong juga masih menjaga kekentalan adatnya.
Keadaan alam/sekitar (Environment)	:	Desa Rancagong memiliki wilayah persawahan yang luas yang menjadikan suasana di desa tersebut menjadi lebih asri dan lebih sejuk.
Analisa SWOT Desa & Masyarakat Desa		
<i>Strenght</i>		<i>Weakness</i>
• Memiliki keindahan alam yang sejuk dan asri. • Memiliki beberapa fasilitas umum yang cukup lengkap yang bisa ditemukan dengan mudah • Kerajinan tampah sebagai salah satu identitas dan ikon dari desa rancagong. • Memiliki banyak potensi UMKM yang dapat di kembangkan. • Masih banyak warga yang melekat pada tradisi dan budaya di desa rancagong. • Desa rancagong dikenal akan prestasinya sebagai desa yang		• Dana menjadi salah satu masalah utama dalam hal pembangunan, • Beberapa tempat seperti area persawahan, danau bukan milik desa melainkan milik perusahaan sehingga hanya sedikit saja tempat yang dapat dibangun sebagai tempat wisata. • Akses jalan yang sempit dan juga rusak membuat kendaraan roda empat sulit mengakses lewat jalan tersebut.

berhasil menjalankan program penurunan stunting.	
<i>Opportunity</i>	<i>Threat</i>
• Keindahan alam yang dimiliki dapat menjadi potensi sebagai tempat wisata. • Memperkuat identitas dan budaya pembuatan tampah sebagai ikon desa rancagong. • Menyebarkan prestasi yang dimiliki oleh desa rancagong ke masyarakat luas. • Mengembangkan potensi yang dimiliki UMKM menjadi lebih baik agar di kenal lebih luas.	• Desa lain yang memiliki prestasi dan program yang tidak kalah lebih baik dari desa rancagong. • Desa competitor yang memiliki akses kendaraan yang lebih luas dan aman dilalui motor maupun mobil.

UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA